

HOTEL RESORT DI KAWASAN PANTAI KEDU KALIANDA KABUPATEN LAMPUNG SELATAN (PENDEKATAN ARSITEKTUR KONTEMPORER)

Edo Setiawan; Nurhasan

Program Studi, Fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyah Surakarta

Abstrak

Provinsi Lampung memiliki banyak tempat pariwisata salah satunya pantai atau wisata bahari yang sangat indah dan mempesona yang tersebar di daerah-daerah pesisir Lampung. Secara geografis luas wilayah Kabupaten Lampung Selatan 2.109,74 km² yang memiliki banyak wisata bahari untuk di kunjungi. Berdasarkan data BPS Kabupaten Lampung Selatan jumlah wisatan pada tahun 2022 wisatan domestik sebesar 6.16.728 ribu orang dan wisatawan mancanegara 64 orang. Perencanaan hotel resort di kawasan pantai kedu kalianda kabupaten lampung selatan menggunakan pendekatan arsitektur kontemporer. Dengan memiliki banyak pantai menggunakan desain kontemporer yang menampilkan bentuk visual yang inovatif dan indah. Perancangan hotel *resort* dengan alam yang memiliki view yang indah ke arah barat yaitu bibir pantai dengan pasir kecoklatan yang luas, pantai yang memiliki gelombang ombak yang cukup tinggi sehingga berpotensi dijadikan olahraga selancar. Proses desain hotel *resort* menggunakan pendekatan gaya arsitektur kontemporer memiliki 2 perubahan menuju bentuk bangunan: pertama, perubahan bentuk awal bangunan yang terjadi karena respon dari analisa site dan penerapan arsitektur kontemporer. Kedua, penambahan elemen pendukung pada interior ruang hotel *resort* supaya menciptakan visualisasi ruang yang estetika dan nyaman.

Kata Kunci: Hotel Resort, Wisata Pantai, Arsitektur Kontemporer

Abstract

Lampung Province has many tourism sites, one of which is a very beautiful and enchanting beach or marine tourism spread in the coastal areas of Lampung. Geographically the area of South Lampung Regency is 2,109.74 km² which has a lot of marine tourism to visit. Based on BPS data from South Lampung Regency, the number of tourists in 2022 domestic tourists amounted to 6,16,728 thousand people and 64 foreign tourists. Resort hotel planning in the kedu kalianda beach area of South Lampung Regency uses a contemporary architectural approach. By having many beaches using contemporary designs that display innovative and beautiful visual forms. Design that is able to attract domestic and foreign visitors to vacation and stay at the resort hotel design. The design of a resort hotel with nature that has a beautiful view to the west, namely the shoreline with vast brownish sand, a beach that has high enough waves to potentially be used as a surfing sport. The design process of the resort hotel using a contemporary architectural style approach has 2 changes towards the shape of the building: first, changes in the initial shape of the building that occurred due to the response of the site analysis and the application of contemporary architecture. Second, the addition of supporting elements to the interior space of the resort hotel in order to create an aesthetic and comfortable space visualization.

Keywords: Hotel Resort, Wisata Pantai, Arsitektur Kontemporer

1. PENDAHULUAN

Indonesia salah satu negara yang memiliki jumlah pulau yaitu 16.766 pulau dan memiliki lebih 360 suku bangsa. Banyaknya pulau di Indonesia, sehingga wisata bahari memberikan kontribusi yang sangat besar untuk pertumbuhan ekonomi masyarakat Indonesia. Pemerintah Indonesia sedang melakukan pemerataan pembangunan dengan harapan dapat menekan laju pertumbuhan ekonomi semakin merata di Indonesia. Pembangunan pada sektor pariwisata bahari harus di kembangkan dengan baik untuk pengunjung domestik dan mancanegara sehingga dibutuhkan akomodasi pariwisata berupa hotel/penginapan.

Provinsi Lampung memiliki banyak tempat pariwisata salah satunya pantai atau wisata bahari yang sangat indah dan mempesona yang tersebar di daerah-daerah pesisir Lampung. Pantai tanjung setia di Lampung Barat adalah pantai yang sering digunakan untuk berselanjar baik wisatawan domestik dan mancanegara, Pulau Pahawang yang menawarkan pesona keindahan bawah laut, dan Teluk Kiluan bagi wisatawan yang ingin menyaksikan lomba-lomba secara langsung. Namun masih banyak tempat di Lampung yang memiliki potensi wisata yang perlu dikembangkan salah satunya wisata bahari pantai kedu di Kecamatan Kalianda, Kabupaten Lampung Selatan, Lampung.

Secara geografis luas wilayah Kabupaten Lampung Selatan 2.109,74 km² yang memiliki banyak wisata bahari untuk di kunjungi. Berdasarkan data BPS Kabupaten Lampung Selatan jumlah wisatawan pada tahun 2022 wisatawan domestik sebesar 6.16.728 ribu orang dan wisatawan mancanegara 64 orang. Pantai Kedu yang berada di Kecamatan Kalianda memiliki keindahan yang menarik bagi wisatawan serta memiliki daratan pasir kecoklatan yang sangat luas dan terdapat satu perahu yang terdampar yang menjadi ikon pantai kedu. Akan tetapi, kawasan pantai kedu belum memiliki fasilitas penunjang yang memberikan kenyamanan sarana dan prasana kepada wisatawan seperti hotel resort.

Kecamatan Kalianda yang menyediakan fasilitas penginapan hanya memiliki 2 hotel yang belum terverifikasi memiliki bintang. Oleh karena itu, Hotel resort merupakan fasilitas akomodasi penunjang kawasan pantai kedu bagi wisatawan, yang memberikan sarana dan prasarana yang sesuai dengan kebutuhan wisatawan. Fasilitas penginapan yang menyediakan pelayanan makanan dan minuman serta memenuhi kebutuhan wisatawan yang ingin berlibur menikmati kawasan pantai.

Dengan pendekatan gaya arsitektur kontemporer yang menciptakan sebuah desain yang kreatif, variatif, fleksibel, dan menampilkan gaya yang baru sehingga mampu merangsang fantasi atau imajinasi untuk memunculkan ide kreatif para pengguna. Kawasan pantai kedu memiliki potensi untuk dikembangkan yang belum berjalan secara optimal. Untuk pengoptimalan potensi yang dimiliki kawasan pantai kedu membutuhkan sebuah ruang yang dapat menghimpun para pelaku, menciptakan ruang-ruang fisik yang memiliki suasana aman, nyaman, inovatif, dan menyenangkan melalui sebuah karya yang dapat menarik wisatawan domestik maupun mancanegara. Melalui arsitektur yang mampu merangsang imajinasi para pelaku yang mampu mendorong gagasan yang inovatif dan kreatif.

2. METODE

2.1 Pengumpulan Data

a. Studi Literatur

Melakukan Pengumpulan data melalui pencarian informasi dan literatur yang dibutuhkan selama penulisan laporan. Data didapat melalui studi literature buku, jurnal, dan internet.

b. Studi Banding

Melakukan observasi melalui pengambilan data-data preseden objek terkait yang diperlukan dalam konsep perancangan Hotel Resort dan Pendekatan Arsitektur Kontemporer.

2.2 Analisa

Menganalisa data fisik dan non fisik untuk disajikan dalam pertimbangan mendesain sesuai standar dan literature yang sudah ada, yaitu: Pengolahan data dan konsep perancangan Hotel Resort dan Pendekatan Arsitektur Kontemporer.

2.3 Konsep Perancangan dan Perencanaan

a. Keadaan Geografis

Lampung Selatan merupakan salah satu provinsi di Lampung secara astronomi terletak pada $105^{\circ}14'-106^{\circ}$ Bujur Timur dan $5^{\circ}14'-6^{\circ}$ Lintang Selatan. Batasan wilayah Kabupaten Lampung Selatan dengan bentuk meruncing adalah berbatasan dengan Kabupaten Lampung Timur, Kabupaten Pesawaran, Kota Bandar Lampung, serta memiliki teluk besar, dimana kapal-kapal dalam negeri dan luar negeri berlabuh. Lampung Selatan memiliki luas $2.109,74 \text{ km}^2$ dengan kecamatan terluas yaitu Natar seluas $250,88 \text{ km}^2$ sedangkan kecamatan terkecil yaitu Way Sulan seluas $46,54 \text{ km}^2$.

b. Kependudukan

Secara garis besar penduduk yang berdomisili di Lampung Selatan dibagi menjadi dua, yaitu penduduk asli Lampung dan penduduk pendatang. Berdasarkan BPS Lampung Selatan menyebutkan pada tahun 2021 jumlah penduduk yang berada di Kabupaten Lampung Selatan sebanyak 1.071,73 ribu jiwa. Meningkatnya jumlah penduduk dapat menjadi faktor pendukung atau menghambat laju perekonomian tergantung dari segi kualitas.

c. Pariwisata Kabupaten Lampung Selatan

Kabupaten Lampung Selatan merupakan daerah yang cukup strategis karena berada pada pintu masuk menuju ke Pulau Sumatera yang memiliki potensi dalam meningkatkan perekonomian melalui sektor pariwisata. Berdasarkan direktori Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Lampung Selatan tahun 2023, tercatat 87 objek wisata bahari, 9 objek wisata terpadu/buatan, 4 objek wisata alam, 4 objek wisata sejarah, dan 56 wisata bahari

d. Dasar Pertimbangan Lokasi

Pemilihan lokasi pada perancangan hotel resort menjadi hal yang perlu dilakukan karena akan mempengaruhi daya tarik hotel resort, selain belum terdapatnya hotel berbintang di kecamatan kalianda Adapun faktor lainnya adalah sebagai berikut:

- Peraturan Daerah
- Aksesibilitas

Lokasi perancangan berada pada area yang mudah ditemukan oleh pengunjung, berada dekat dengan pusat kota dan area pemerintahan serta dekat dengan gerbang pintu tol kalianda.

- Sumber daya alam

Sumber daya alam yang ada pada lokasi perancangan memiliki banyak potensi untuk meningkatkan perekonomian. Lahan hijau yang masih sangat luas digunakan oleh masyarakat untuk menanam jagung, tambak udang, sawit, dan kekayaan laut.

- Persaingan

Dengan memiliki pantai yang indah dan menarik bagi wisatawan serta di kecamatan kalianda hanya memiliki 2 hotel penginapan non bintang. Sehingga perancangan hotel resort sangat berpotensi mampu mendongrak perekonomian masyarakat serta menjadikan kawasan pantai kedu menjadi ramai oleh wisatawan domestik maupun mancanegara.

e. Gagasan Perencanaan

Perencanaan hotel resort di kawasan pantai kedu kalianda kabupaten lampung selatan menggunakan pendekatan arsitektur kontemporer. Dengan memiliki banyak pantai menggunakan desain kontemporer yang menampilkan bentuk visual yang inovatif dan indah. Desain yang mampu menarik pengunjung domestik dan mancanegara untuk berlibur dan menginap di rancangan hotel resort. Selain tampilan bangunan yang inovatif konsep desain landscape juga dirancang untuk dapat menampung kegiatan pengunjung dengan memberikan kenyamanan, keselamatan dan ketenangan.

- **Konsep Bentuk**

Konsep rancangan arsitektur memiliki desain yang tidak mengikuti masa lampau melainkan memberikan kesan yang inovatif dengan menggunakan elemen lengkung atau menggabungkan garis lurus dan lengkung. Kombinasi bahan muncul untuk menciptakan kontras pada bangunan agar mempunyai nilai estetika

- **Konsep Desain Kontras Dengan Lingkungan Sekitar**

Rancangan desain yang memberikan kesan bangunan terbuka dengan penggunaan material dan penggunaan cahaya alami. Dengan di kombinasi desain landscape, sehingga arsitektur kontemporer mempunyai integrasi dengan lingkungan dan alam.

- **Konsep memiliki rasa berkelanjutan**

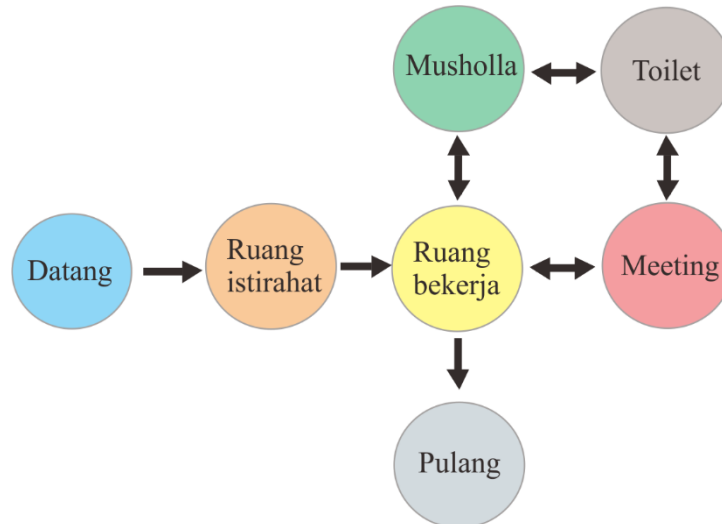
Desain bangunan menggunakan bahan bangunan yang semakin beraneka ragam. Contoh, beton bertulang dapat dibuat menjadi bentuk apapun yang memiliki nilai estetika serta mampu menarik perhatian.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Konsep Program Ruang

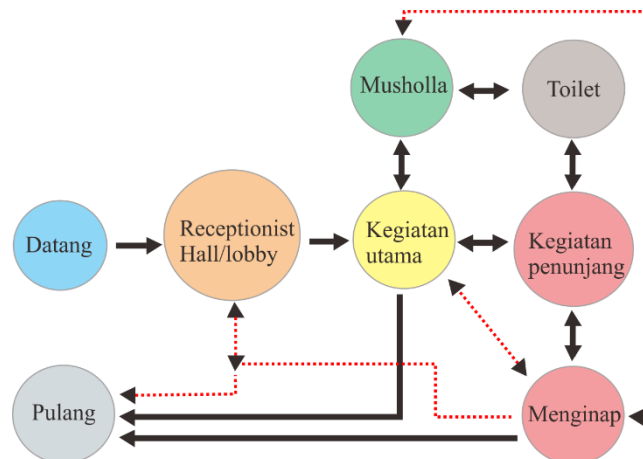
Hubungan ruang adalah keterkaitan antara ruang yang satu dengan ruang yang lain, dilihat dari pola kegiatan, pelaku kegiatan, dan jenis ruang yang dibutuhkan. Berdasarkan hal tersebut maka dapat dibuat hubungan ruang yang dibagi dalam 2 kelompok, yaitu hubungan berdasarkan pola aktifitas dan berdasarkan jenis ruang.

Pengelola



Gambar 1. Hubungan Ruang

pengunjung



Gambar 2. Hubungan Ruang

Besaran ruang dan kapasitas Hotel Resort di Kawasan Pantai Kedu Kalianda Di Kabupaten Lampung Selatan. Besaran ruang dalam analisa ini mengacu kepada data arsitek jilid 1 dan 2 serta perlu di perhatikan sirkulasi/flow berdasarkan tingkat kenyamanan ruang, sebagai berikut:

Tabel 1. Presentase Kenyamanan Ruang

No	Presentase	Keterangan
1.	5 -10%	Standart minimum
2.	20%	Kebutuhan luasan sirkulasi
3.	30%	Kebutuhan kenyamanan fisik
4.	40%	Tuntunan kenyamanan psikologi
5.	50%	Tuntunan spesifik kegiatan
6.	70-100%	keterkaitan dengan banyak kegiatan

Tabel 4. 1 Presentase Kenyamanan Ruang

No	Ruang	Total
1	Ruang pengelola	6734 m ²
2	Ruang penerima tamu	807,6 m ²
3	Ruang engineering	338 m ²
4	Ruang penunjang	4.194,71 m ²
6	Ruang penginapan	5.573,1 m ²
7	Keseluruhan	17.645,41 m²

Dalam menghitung KDB lahan parkir tidak termasuk dalam luas lantai bangunan karena tidak ada dinding pembatas dan dinding yang membentuk ruang tidak melbih 1,2 meter. Sehingga luas total lantai bangunan – parkir dan kolam renang yaitu 14.980,41 m².

Luas lahan : 14.300 m²

Luas total lantai terbangun : 14.980,41 m²

Bangunan perencanaan hotel resort berada di lokasi yang terletak pada daerah kepadatan sedang, sehingga KDB memiliki 30 – 60 % dengan KLB 2,4 berdasarkan Perda Provinsi Lampung nomor 06 tahun 2014, maka:

Luas total yang boleh terbangun

KDB : 60% x 7000 = 8580 m²

KLB : 2,4 x 7000 = 34.320 m²

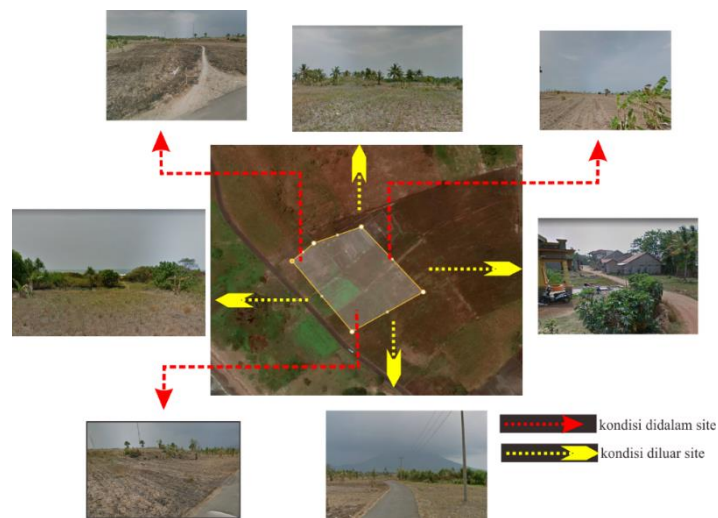
Jumlah lantai : 16.800 : 8580 = 4 lantai m²

Dengan luas total dasar bangunan 16.758,7 m² dan luas lahan 14.300 m², maka jumlah lantai yang boleh terbangun adalah 4 lantai.

3.2 Lokasi dan Data Site

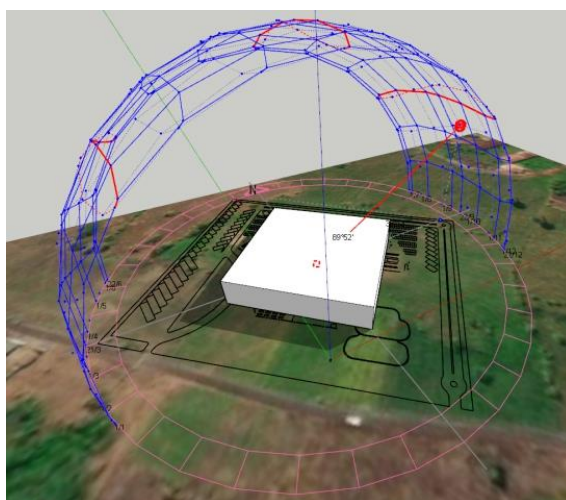
a. Lokasi Site

- Lokasi site : di jalan sinar laut no, 54 rt.01 rw.02, Desa Way Urang
- Kecamatan Kalianda, Kabupaten Lampung Selatan.
- Luas lahan : $\pm 14300 \text{ m}^2$
- GSB : $\pm 130 \text{ m}$ dari air laut pasang tertinggi ke daratan
- KDB : 60% dari luas lahan
- KLB : 2,4
- Jumlah lantai : 4 lantai



Gambar 3. Lokasi site

b. Analisa Matahari

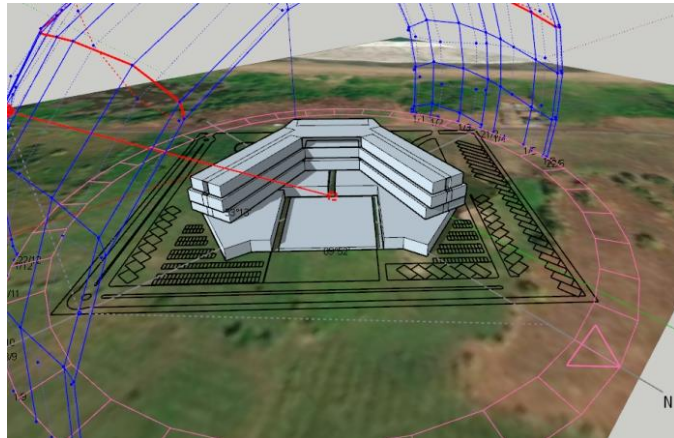


Gambar 4. Analisa pergerakan matahari

Semua bagian tapak mendapatkan sinar matahari yang cukup baik sepanjang hari. Karena site terkena sinar matahari sehingga perlu melakukan penghijauan pada lokasi site untuk meredam panasnya sinar matahari.

Konsep desain

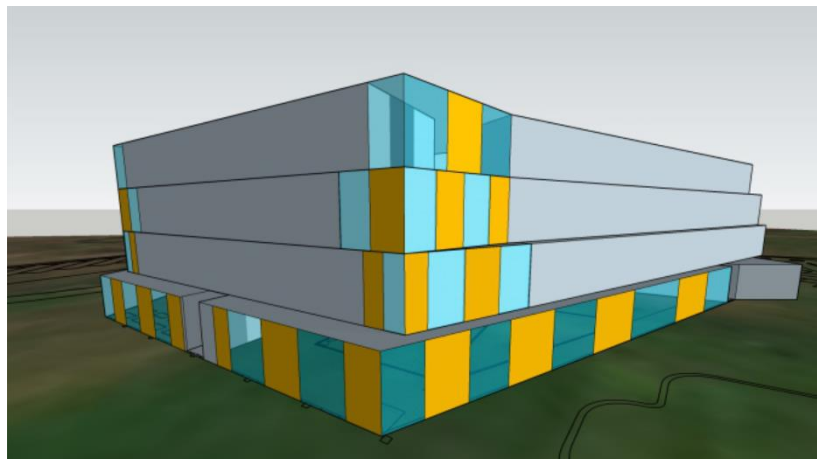
Dalam merespon pergerakan matahari agar semua sisi bangunan dapat tersinari matahari setiap tahun, maka konsep bentuk bangunan berbentuk seperti huruf U dimana bentuk pada samping menjadi miring, seperti yang ditunjukkan pada gambar di bawah ini:



Gambar 5. Respon bentuk terhadap analisa matahari

c. Analisa Iklim

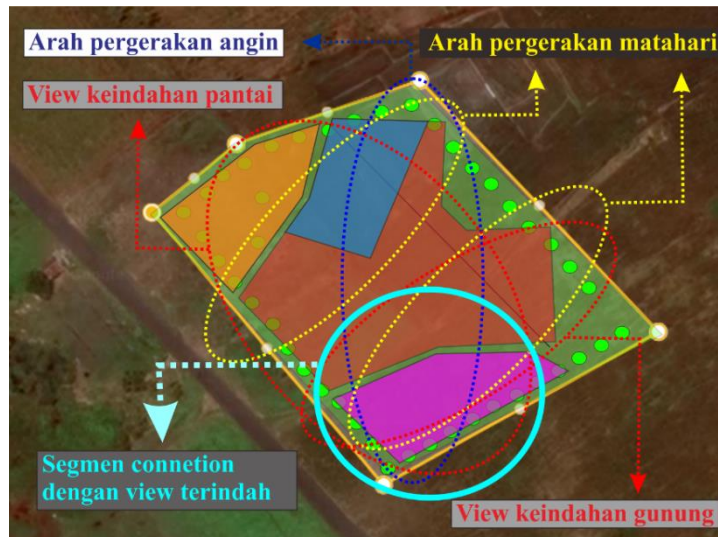
Keadaan iklim pada site perencanaan hotel resort yaitu: temperature 21,1 – 35,2 C, kelembapan 39,0-100,0 %, dan kecepatan angin 1,8 – 22.0 det. Konsep bangunan pada hotel resort pada area dinding akan dberi bukaan berupa jendela untuk memaksimalkan pencahayaan dan penggunaa AC untuk menjaga suhu ruangan.



Gambar 6. Konsep bangunan terhadap analisa iklim

d. Zonasi Ruang

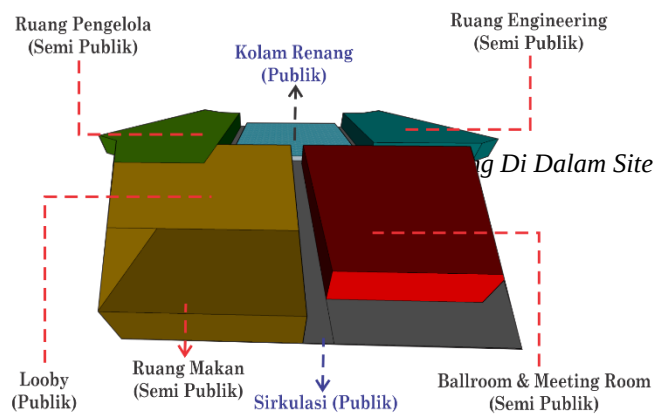
Zoning dilakukan pada site supaya memudahkan proses perancangan hotel resort, dengan pergerakan matahari, angin, serta view pada hotel resort, maka di dapatkan satu bidang pada site sebagai segmen connetion yang memperoleh semua pertemuan analisa. Analisa hasil zoning di tunjukan pada gambar di bawah ini.



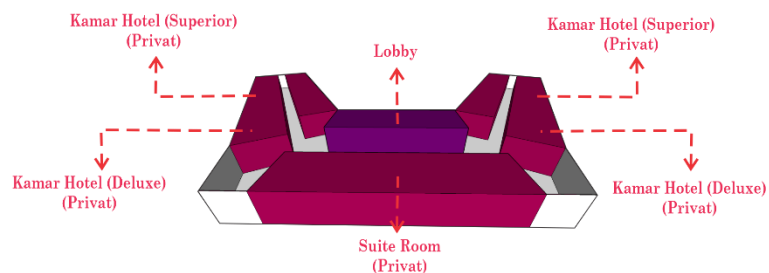
Gambar 7. Analisa zoning

Konsep Zonasi

Rencana Zona Lantai 1



Rencana Zona Denah Tipikal



Gambar 8. Konsep zonasi ruang hotel resort

3.3 Konsep Desain

a. Bentuk Gubahan Masa

Konsep gubahan masa pada bangunan berbentuk seperti huruf U dengan bagian samping sedikit melebar kesamping, supaya mendapatkan sinar matahari, seperti di tunjukan pada gambar di bawah ini:

Tata Masa Bangunan

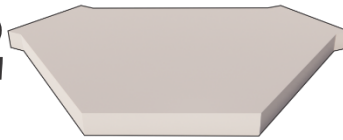
Dari hasil site analisa maka dapat di tentukan tata masa bangunan guna mempermudah zonafikasi ruang dalam proses perancangan hotel resort

01 BENTUK DASAR



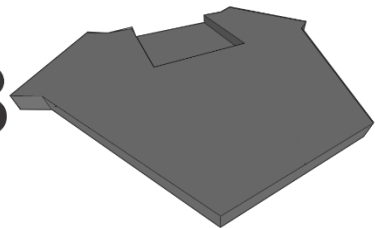
Bentuk dasar bangunan terbuat dari bentuk yang paling awal dan efisien kemudian bentuk awal persegi dan segitiga digabungkan sampai membentuk sebuah dasar untuk dijadikan sebagai bentuk awal denah bangunan hotel resort.

02



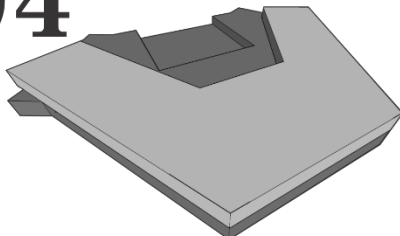
Bentuk awal dasar lantai bagian depan berbentuk miring supaya sinar matahari dapat menyinari setiap sisi bangunan.

03



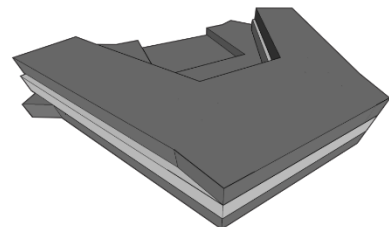
Bentuk dasar awal kemudian di kurangi pada bagian belakang berbentuk huruf U supaya sinar matahari dapat masuk pada area tengah bangunan. kemudian pengurangan tersebut di jadikan area outdoor.

04



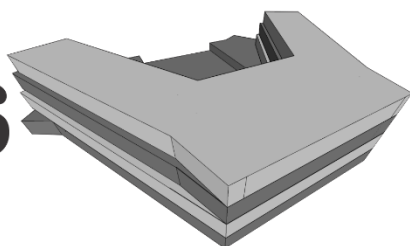
Massa bangunan kemudian di tambah bentuk menyerupai huruf U dan dibentuk miring supaya sinar matahari dapat masuk ke dalam ruang sepanjang tahun.

05



Penambahan massa bangunan pada bagian 3 bentuk menyerupai huruf U dan dibentuk miring supaya sinar matahari dapat masuk ke dalam ruang sepanjang tahun. hanya berbeda pada ukuran menjadi lebih kecil.

06



Penambahan massa bangunan pada bagian 4 bentuk menyerupai huruf U dan dibentuk miring supaya sinar matahari dapat masuk ke dalam ruang sepanjang tahun. hanya berbeda pada ukuran menjadi lebih kecil.

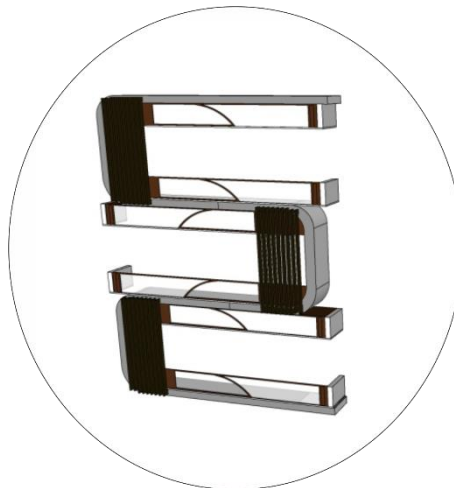
Gambar 9. Konsep tata massa bangunan

b. Konsep Arsitektur Kontemporer

Rancangan konsep bentuk ialah proses menciptakan rupa untuk maksud tertentu. Unsur-unsur atau prinsip desain pada perancangan hotel resort yaitu sebagai berikut:

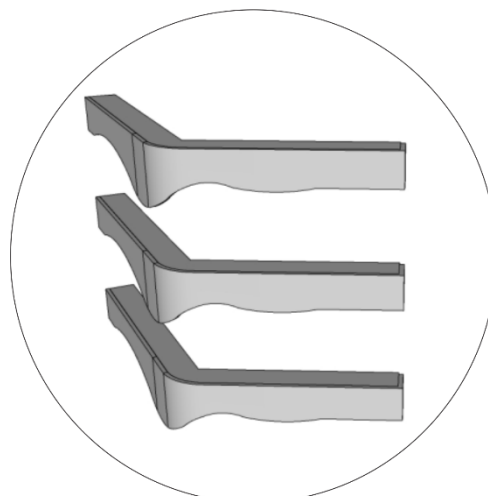
- **Fasad**

Rancangan fasad pada eksterior bangunan Hotel Resort untuk menambah keindahan pada bangunan, menggunakan pola lengkung dengan membentuk seperti huruf S, selain untuk estetika juga untuk menahan panas dan sebagai tampias air hujan yang berada pada eksterior kamar hotel, seperti di tunjukan pada gambar berikut:



Gambar 10. Konsep eksplorasi bentuk fasad 1

Rancangan bentuk pola lengkung pada bagian eksterior bangunan yang berada pada dinding lobby hotel, seperti ditunjukkan pada gambar berikut:



Gambar 11. Konsep eksplorasi bentuk fasad 2

- **Interior**

Rancangan bentuk plafond pada area lobby dibuat terbuka dengan penggunaan material besi yang di desain berjaring dan di beri furniture tanaman buatan tumbuhan dan penggunaan jendela yang besar untuk menghadirkan suasana kesan hotel resort yang menyatu dengan alam.



Gambar 12. Konsep eksplorasi bentuk plafond

Rancangan untuk memberi keindahan pada desain interior pada kolom yang terdapat pada ruang, penggunaan elemen tambahan kayu yang di bentuk oleh pola garis lurus dan lengkung, untuk dapat menutupi kolom yang terdapat pada ruang bangunan.



Gambar 13. Eksplorasi bentuk kolom pada interior

Rancangan pada ruang kamar hotel menggunakan desain bentuk plafond menggunakan bentuk bergelombang supaya terintegrasi dengan alam sekitar yaitu gelombang air laut dan penggunaan elemen tambahan kayu untuk menutupi penggunaan AC pada ruang, menggunakan pola garis lurus dan lengkung untuk menciptakan keindahan.

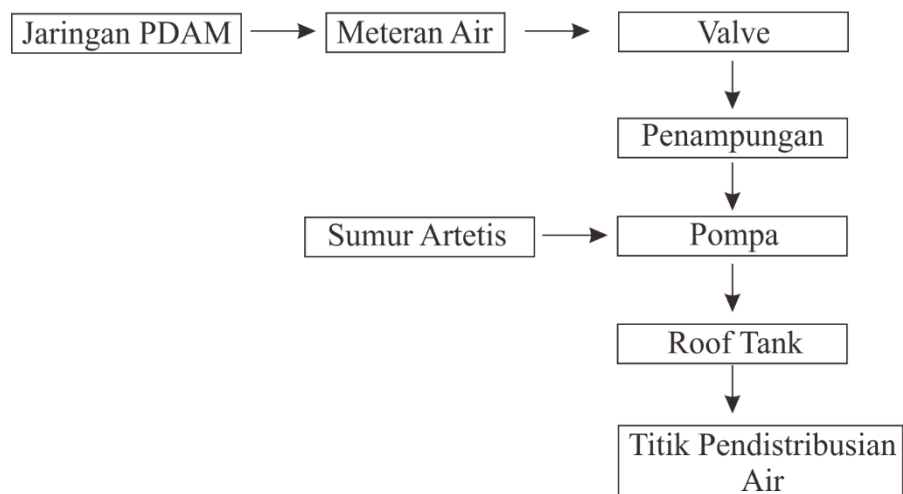


Gambar 14. Konsep penutup AC pada interior

c. Konsep Utilias

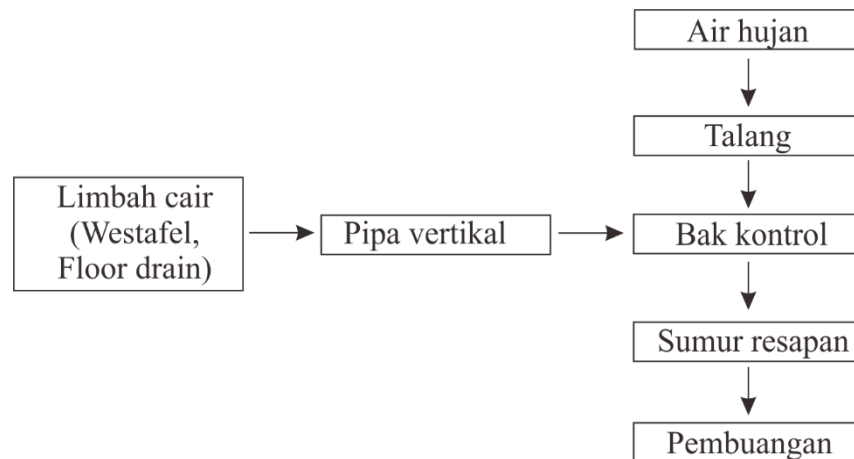
Konsep utilitas pada perancangan bangunan merupakan fasilitas penunjang kenyamanan dan keselamatan bangunan dan pengguna. Konsep utilitas yang diterapkan pada hotel resort di kawasan pantai adalah sebagai berikut:

1. Instalasi air bersih

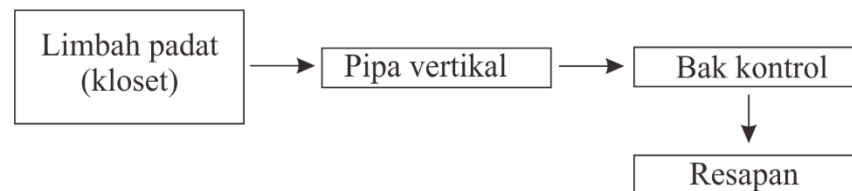


Gambar 15. Konsep instalasi air bersih

2. Instalasi air kotor

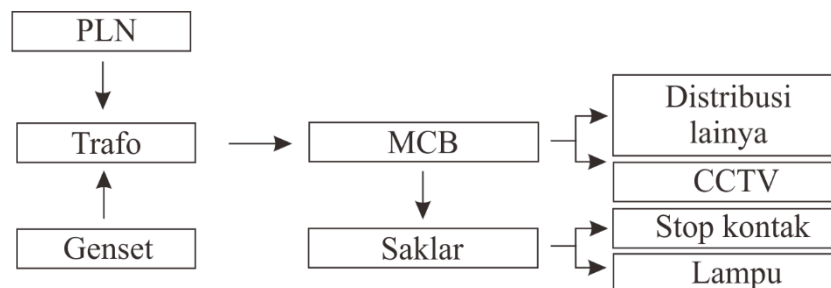


Gambar 16. Konsep instalasi gray water



Gambar 17. Konsep instalasi black water

3. Instalasi listrik



Gambar 18. Konsep instalasi listrik

d. Konsep Landscape

Konsep landscape dengan penggunaan beberapa elemen yang menambah rasa ketenangan pada landscape sesuai dengan makna filosofis, kontemplatif dan spiritual dari tempat tersebut. Penggunaan jenis tanaman pada area landscape di hotel resort yaitu sebagai berikut:

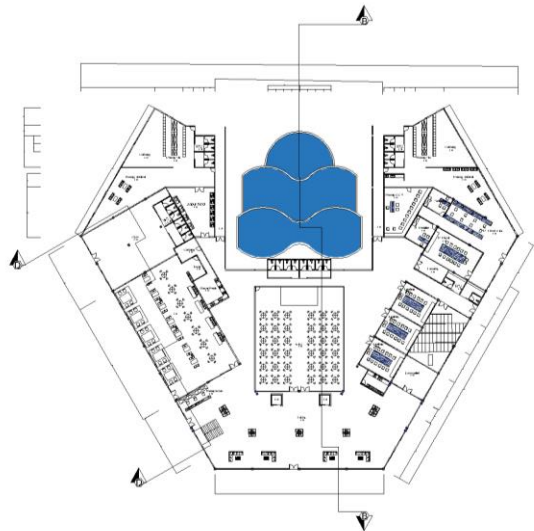
No	Konsep Landscape	Keterangan
1	Rumput	
2	Bunga	
3	Kolam	

4	Pedestarian	
5	Pohon	

3.4 Hasil Rancangan

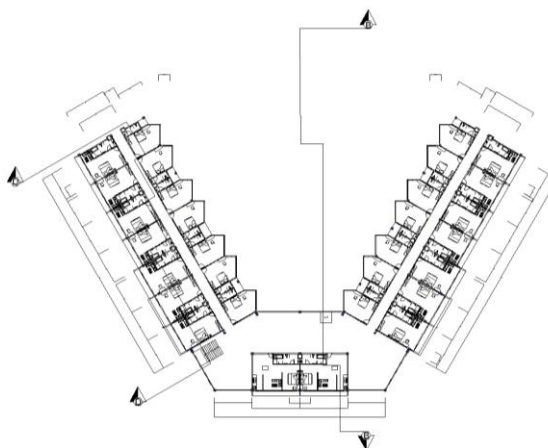
a. Denah

Denah Lantai 1



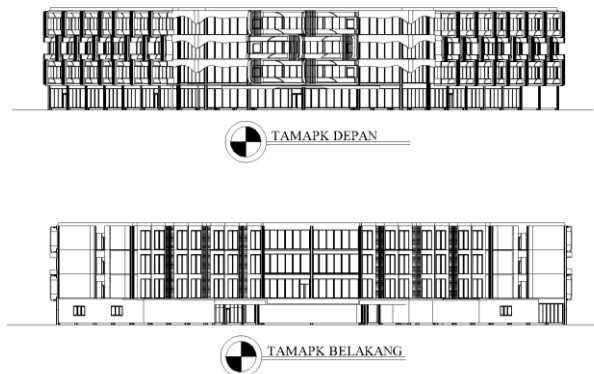
Gambar 19. Denah hotel resort lantai 1

Denah Tipikal Kamar Hotel



Gambar 20. Denah tipikal kamar hotel resort

b. Tampak



Gambar 21. Tampak bangunan hotel resort 1



TAMAPK KANAN

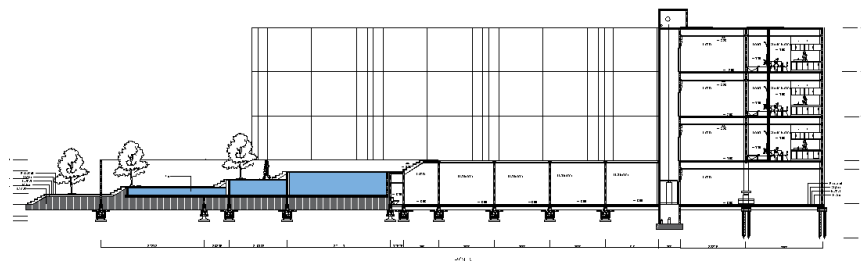


TAMAPK KIRI

Gambar 22. Tampak bangunan hotel resort 2

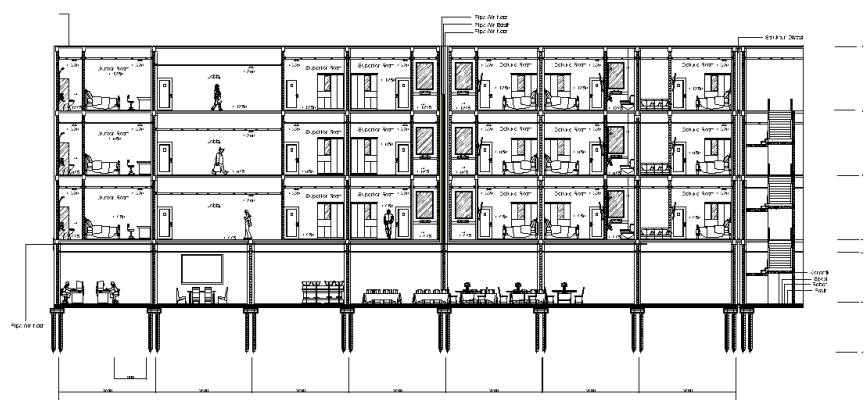
c. Potongan

Potongan B-B



Gambar 23. Potongan B-B hotel resort

Potongan D-D



Gambar 24. D-D hotel resort

d. Interior



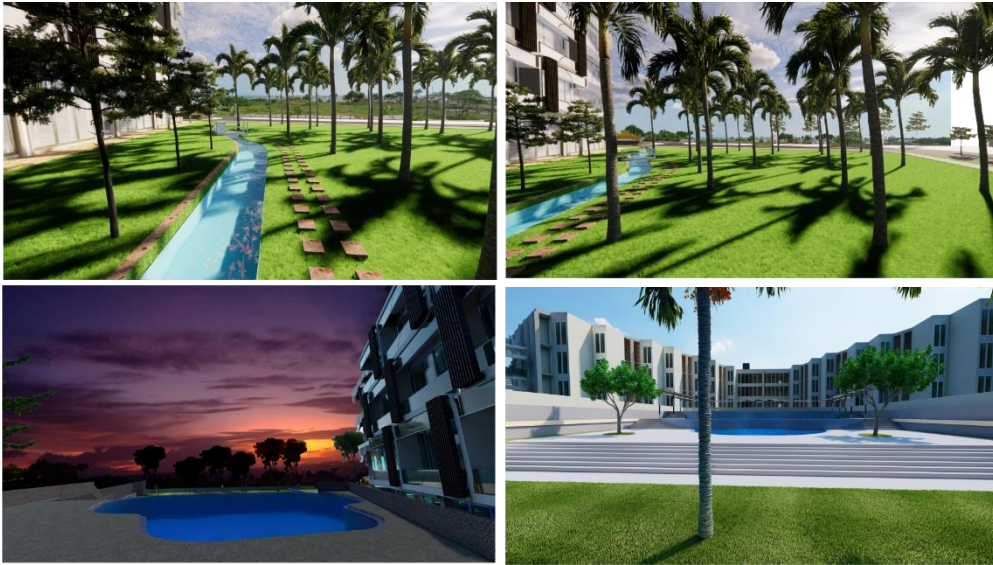
Gambar 25. Interior hotel resort

e. Eksterior



Gambar 26. Eksterior hotel resort

f. Landscape



Gambar 27. Landscape hotel re

4. PENUTUP

Perancangan hotel *resort* di kawasan kantai kedu kalianda kabupaten lampung Selatan ini memiliki area tapak yang relatif datar dan memiliki potensi sumber daya alam yang dapat meningkatkan sumber perekonomian lingkungan sekitar. Terutama letaknya yang berada di kawasan kantai kedu, sehingga area perancangan hotel *resort* memiliki keunggulan dalam segi pemandangan alam tetapi perlu proses pengkajian tersendiri terkait pemeliharaan lingkungan. Perancangan hotel *resort* dengan alam yang memiliki view yang indah ke arah barat yaitu bibir pantai dengan pasir kecoklatan yang luas, pantai yang memiliki gelombang ombak yang cukup tinggi sehingga berpotensi dijadikan olahraga selancar.

Proses desain hotel *resort* menggunakan pendekatan gaya arsitektur kontemporer memiliki 2 perubahan menuju bentuk bangunan: pertama, perubahan bentuk awal bangunan yang terjadi karena respon dari analisa site dan penerapan arsitektur kontemporer. Kedua, penambahan elemen pendukung pada interior ruang hotel *resort* supaya menciptakan visualisasi ruang yang estetika dan nyaman.

DAFTAR PUSTAKA

- Augita M, A, Nirawati M, A, & Winarto Y (2019) 'Penerapan Prinsip Arsitektur Kontemporer Dalam Perancangan Ruang Kreatif Di Surakarta' *Jurnal senthong*, hh 257-266
- Azzahra A (2019) 'Perancangan Hotel *Resort* Di Kabupaten Bone Bolango Dengan Pendekatan *Organic Of Architecture*' *Jurnal Peradaban Sains*, VOL.7 No 01 hh 74-84
- Badan pusat statistik (BPS), 2020, Statistik daerah kecamatan kalianda, 2020
- Badan pusat statistik (BPS), 2021, Statistik daerah kecamatan kalianda, 2021
- Badan pusat statistik (BPS), 2022, Statistik daerah kabupaten lampung selatan, 2022
- Hanifah A, Subagya K, & Sulistiowati A, D (2021) 'Perancangan Hotel Resort Di Kawasan Wisata Pantai Soge Pacitan (Dengan Penerapan Arsitektur Tropis)' *Jurnal Maestro* vol 4 No. 1 hh 110
- Indonesia, Undang-Undang Nomor 06 Tahun 2014 tentang Bangunan Gedung, Lembaran Daerah Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2014 Nomor 06, Sekretaris Daerah Kabupaten Lampung Selatan, Lampung
- Indrani H, C, & Cahyawati C (2011), 'Studi Penerapan Sistem Akustik Pada Ruang Kuliah Audio Visual', *Jurusan Desain Interior*, Vol 9, No. 2 hh 97-107
- Kusuma Y, N, Purwanto, & Mahendra W (2018), 'Studi Bentuk Dan *Layout* Dinding Geser (*Shear Wall*) Terhadap Perilaku Struktur Gedung Bertingkat' *Jurnal mahasiswa*, hh 1-14
- Mylajingga N, & Mauliani L (2019)' Kajian Elemen Perancangan Hamid Shirvani Pada Kawasan Kota Satelit' *Jurnal Arsitektur PURWARUPA Volume 3 No. 2 hh 123-130*
- Neufert, Ernst, (1996), *Data Arsitek Jilid II Edisi 33*, Terjemahan sunarto, Tjahjadi, PT. Erlangga, Indonesia
- Neufert, Ernst, (2002), *Data Arsitek Jilid II Edisi 33*, Terjemahan sunarto, Tjahjadi, PT. Erlangga, Indonesia
- Santosa A 'Pendekatan Konseptual Dalam Proses Perancangan Interior' *Jurusan Desain Interior hh 111-123*
- Santosa A 'Pendekatan Konseptual Dalam Proses Perancangan Interior' *Jurusan Desain Interior hh 111-123*
- Trisna N, M, & Utami N, M (2021), 'Impelementasi Kekayaan Nusantara Pada Desain Interior Lobby The Apurva Kempinski Bali' *Jurnal SENADA*, Vol. 04 197-203